

LINGKUNGAN HIDUP MANUSIA, NILAI DAN PENDIDIKAN.

Beberapa pokok pembicaraan.

oleh

Soedjatmoko.-

1. Dalam kita merumuskan suatu kebijaksanaan tentang lingkungan hidup manusia (environmental policy), kita pada hakekatnya sudah turut merentjanakan kondisi2hidup generasi2 mendatang. Maka sebagai focus untuk kertas kerja ini tidak salah djika kita berpangkal pada persoalan : setjara bagaimana kita mempersiapkan diri, dan mempersiapkan bangsa untuk keadaan dimana kepadatan penduduk Indonesia akan rata2 2X kepadatan sekarang, jaitu keadaan jang akan ditjapai dalam kurang lebih 30 tahun.
2. Dua bagian : "Human settlements" dan hubungan manusia dengan alam (eco-system).

Human settlements :

- a. Akan diperlukan tatatjara (tata-krama) hidup bersama jang sesuai, community spirit, tata-kota dan imbangan kota-pedesaan.
- b. tapi sekarangpun services jang es-entiel untuk memungkinkan kehidupan jang lajak untuk warga kota Djakarta, tapi djuga kota2 lain sudah kurang.
 Dengan ladjnja penambahan penduduk kota sekarangpun sudah ada bahaya bahwa Djakarta akan djadi "unlivable" dan nanti tidak akan dapat diatur seperti semestinja. Akibat2 politis. Pengotoran ialah type pengotoran akibat kemiskinan, jang typis untuk Dunia Ketiga.
 Pengotoran oleh kekotoran manusia, jang sudah mulai mengotori grond-water (seepage). Djuga karena menurunnja watertable di bawah Djakarta karena pompa2 dan sumur, suatu ketika akan timbul penggeseran tanah dsb. Untuk memungkinkan Djakarta livable dengan djumlah penduduk 3-kali lipat djuga diperlukan "communities" jang dibina setjara sengadja didalam kota serta djauh lebih banjak "voluntary"associations" jang meningkatkan autoaktivitas dan partisipasi warga2 kota.

Hubungan manusia dengan alam:

Management dan pengembangan "natural resources" Indonesia untuk melandasi kehidupan 230 dj ta bangsa Indonesia.
 Sekarangpun imbangan antara manusia dan tanah, manusia dan hutan s dah salah di beberapa tempat : bandjir2, "damaged lanareas" menurut Departemen Dalam Negeri, landhunger di Djawa dan beberapa tempat subur di pula22 lain.
 Industrial pollution jang sekarang sudah mendjadi persoalan : minjak, udara, pertanian dan perikanan.

3. Jang diperlukan :
 - Usaha memperbaiki keadaan jang rusak.
 - Politik pembangunan jang sadar akan persoalan lingkungan hidup supaja setiap fase pembangunan biaja ekologis se-ketjil2 nja (environmental impact).
 - Politik lingkungan nasional jang digandengkan dengan strategi pembangunan.

4. Dalam perkataan lain :
 Tudjuan pembangunan : jaitu
 - 1). employment oriented growth.
 - 2). social justice dan
 - 3). selfreliance,
 perlu digandengkan dengan perentjanaan sosial (politik penduduk), jaitu transmigrasi dan populationcontrol, dan dengan perentjanaan ruang serta lingkungan. Hal ini melaputi suatu management dari

pada baik "renewable" maupun "nonrenewable natural resources" yang lebih ketat dan serius.

Untuk itu diperlukan diantaranya : kebidjaksanaan2 yang dapat mengurangi arus urbanisasi dan yang dapat mempengaruhi penjebaran yang lebih rasional daripada penduduk; pembangunan daerah pedesaan termasuk suatu locational strategi untuk membangun kelompok2 desa yang dihubungkan dengan kota2 pasaran yang ketjil2, dengan "intermediate teknologi" seperlunya ; politik decentralisasi industri; pengembangan "countergrowthpoints", yaitu kota2 yang dapat mengalihkan arus urbanisasi ke-tempat2 lain, sehingga perkembangan penjebaran penduduk lebih rata. Djakarta ialah suatu problem nasional yang memerlukan kebidjaksanaan nasional pula.

5. Diatas segala itu diperlukan : suatu politik kebudayaan, suatu perentjanaan kebudayaan yang meliputi pengembangan nilai2 untuk tata-tjara hidup bersama, serta untuk imbanan baru antara manusia dengan alam. Seperti modernisasi, yang pokok ialah proses perubahan kulturil perubahan dalam konfigurasi nilai2 yang lebih sesuai dengan keperluan pemeliharaan lingkungan hidup manusia. Diperlukan perubahan sikap (attitudinal change), perubahan dalam tjara manusia melihat tempat dirinja didalam alam semesta, dan djuga kesadaran ketergantungan total setjara global daripada manusia dalam hal pemeliharaan life-supporting systems (biosphere) didunia ini. Pokoknja : suatu imbanan baru dengan alam yang dapat melandasi dan menghajati kehidupan djumlah penduduk paling sedikit 2-kali lipat.
6. Dalam manusia dihadapkan dengan tantangan2 baru maka mau tak mau manusia selalu menggali kembali didalam sumber2 kebudajannja untuk mentjari patokan2 dan nilai2 yang dapat menngarahkan resposninja terhadap tantangan baru itu. Redefinisi nilai2 pada setiap peralihan sedjarah, setiap penggantian generasiapun. Bukan nilai2 baru, melainkan konfigurasi nilai2 dirubah sesuai dengan keperluan baru. Nilai2 dan konsepsi2 yang relevant didalam kebudayaan tradisional, Kebudayaan Djawa tradisi : rasa persatuan dengan alam :
 - : mengikuti rhytme alam.
 - : manusia hanya dapat menemukan dirinja dalam bertapa didalam hutan.
 - : gotong rojong
 - : "shared poverty".Islam : pemanfaatan alam tapi djuga pemeliharaan alam, dsb.
8. Perlu suatu autorita yang dapat merumuskan R.U2 tentang pendjagaan lingkungan hidup dan management of natural resources Indonesia, untuk dibitjarakan dan diputuskan oleh Parlemen (Djangan diserahkan kepada Departemen yang bersangkutan karena conflict of interest), dan yang dapat diserahi pelaksanaan serta pengawasannja.
7. Sikap lain yang djuga ada : "Taking nature for granted": atjuh tak atjuh : katjung dengan aritnja. penebangan kaju sepanjang djalan dalam memperbaiki djalan penebangan pagar2-tanaman diberbagai desa demi pembangunan.
9. Perlu suatu politik penerangan :
 - untuk pers, mass media lain, untuk para pemimpin politik, technocrat dan burocrat serta publik umum.
 - untuk meningkatkan kesadaran tentang soal lingkungan :
 - tjinta alam.
 - imbanan dengan alam
 - ketergantungan manusia dari alam dan sebaliknya.
 - untuk meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung djawab untuk

mewujudkan tata-tjara, tata-krama hidup bersama jang baru (ethiek baru) sesuai dengan bertambah kepadatan penduduk.

10. Perlu suatu politik pendidikan :
texbooks, buku2 batjaan, penjesuaian kurikulum ilmu2 chajat, bumi, dan alam, sehingga diajaranja djuga meliputi pengetahuan tentang environment, imangan2 didalam biosphere, dan diantaranja manusia dan alam.
Perlu djuga pengembangan hobby2 baru :pentjinta alam, tjotjok tanam, birdwatching dan animal watching pada umumnja (dengan fotografi, bukan dengan memburu) excursi, internal tourism, youth tourism.
Aksi2 sekolah dibidang anti-poplution.

Djuga dibidang keaktifan pemuda, pramuka, youthcentres, hobby clubs.

Diuniversitas : - kuliah2 tentang soal environment disemua fakultas dan djurusan.
- kerdja dipedesan dan di-kota2 besar untuk mengenal problem lingkungan hidup manusia.
- research.

11. Dalam hal ini Indonesia tidak sendiri menghadapi lingkungan hidup manusia. Dalam manusia mempersiapkan diri untuk management daripada sumber alam jang dapat melandasi dan menghajati kehidupan umat manusia didunia ini dihari depan, ternjata manusia terlibat dalam suatu cyclus didalam hubungannja dengan alam. Manusia pra-modern mendjadi bagian dari pada alam. Baru setelah manusia memisahkan diri daripada alam disekitarnja maka dia dapat menemukan hukum2 alam jang achirnja memungkinkan dia untuk lebih memanfaatkan bahkan menguasai alam. Ternjata sekranag bahwa manusia mendjadi pengrusak alam djng tebbesar sehingga sekarang kehidupan umat manusia mulai terantjam (pengembangan ekonomi jang sangat memboros terhadap sumber kekajaan dunia). Maka manusia modern sekarang harus mentjari suatu imangan baru dengan alam, harus mengatur dan mengembangkan sumber kekajaan alam serta memelihara setjara sadar biosphere dunia sehingga kehidupan umat manusia dihari depan dipelihara pula. "eselamatan umat manusia dari alam sekarang njata sekali dan diperlukan pengembangan suatu ethik baru jang dapat merupakan patokan dalam tjara manusia hidup dihari depan. Pada pokoknja seluruh umat manusia harus mentjari suatu tata-hidup, suatu civilisasi jang lebih mengindahkan alam, sumber2 kekajaan alam dan batas2 daripada sumber2 ini. Maka untuk mendjamin suatu kehidupan jang lajak dan jang maknuredil makmur adil dan sentausa perlu kita bangun bukan sadja suatu sistem ekonomi baru melainkan suatu civilisasi baru maupun suatu kebudajaan baru. Dalam usaha ini negara2 kaya maupun negara2 miskin berdjalan bahu-membahu terikat oleh suatu inter-dependensi jang total.-